

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* lebih tinggi dari hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT tanpa menggunakan media *Kartu Kerja* di SMA St. Thomas 3 Medan dengan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I sebesar 81,2% sedangkan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II sebesar 74% .
2. Pengujian hipotesis digunakan uji t satu pihak, yaitu uji t pihak kanan. Perhitungan harga $t_{hitung} = 3,208$ kemudian dikonsultasikan $t_{(0,05)(n_1+n_2-2)}$ pada $\alpha = 0,05$ maka secara interpolasi diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,208 > 1,6671$ maka hipotesis alternative H_a diterima dan H_o ditolak sehingga hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* lebih tinggi daripada pembelajaran kooperatif tipe NHT tanpa media *Kartu Kerja*.
3. Peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan struktur Atom dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* sebesar 7,2%.
4. Aktivitas siswa yang diajar dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* diperoleh adanya korelasi positif antara aktivitas siswa dengan hasil belajar kimia siswa sebesar $r = 0,542$. Sementara itu untuk siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT tanpa media *Kartu Kerja* diperoleh adanya korelasi negative antara aktivitas siswa dengan hasil belajar kimia siswa sebesar $r = -0,34$

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Dalam penelitian ini dibutuhkan kesabaran dalam membimbing siswa, pengaturan alokasi waktu yang lebih teratur serta penguasaan kelas yang lebih baik yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru maupun calon guru diharapkan dapat menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa karena metode ini dapat menjadikan siswa lebih tertarik terhadap bahan ajar dan lebih aktif dalam belajar dan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kerjasama dalam kelompok belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sebab hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Kartu Kerja* agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapun yang menjadi kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh peneliti adalah:
 - a. Kemungkinan nomor yang sudah dipanggil oleh guru, dipanggil lagi.
 - b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
 - c. Harus mempersiapkan stamina yang kuat, karna harus memperhatikan setiap kelompok yang sudah menyelesaikan kartu kerja yang pertama, kedua dan ketiga.